

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen adalah aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kepemimpinan, serta pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proyek merupakan Suatu kegiatan sementara yang dilakukan atau yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk (*deliverable*) yang kriterianya telah digariskan dengan jelas. Semakin maju peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek dapat dianalisis dengan berbagai macam metode salah satunya yaitu dengan metode JIT (*Just In Time*).

Just In Time (JIT) adalah suatu sistem produksi yang dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh jenis pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu menyerahkan produknya (baik barang maupun jasa) sesuai kehendak konsumen tepat waktu. Untuk mencapai sasaran dari sistem ini, perusahaan memproduksi hanya sebanyak jumlah yang dibutuhkan/diminta konsumen dan pada

saat dibutuhkan sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan maupun menekan kemungkinan kerusakan atau kerugian akibat menimbun barang. Sistem ini dirintis oleh Toyota Motor Corporation dan dikenal juga dengan *Sistem Produksi Toyota*, yang kemudian dikenal juga dengan istilah *Sistem Produksi Ramping (Lean Production System)* dan sistem *kanban*. Metode *just in time* dapat diterapkan pada manajemen pengelolaan material suatu proyek konstruksi yang memiliki keterbatasan lahan. Sesuai Prinsip metode JIT yaitu menyediakan material pada lokasi proyek sesuai kebutuhan sehingga tidak akan terjadi penumpukan material pada lokasi proyek dan mengganggu mobilisasi selama pekerjaan di lokasi proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan manajemen pengadaan material pada proyek pembangunan gedung antara praktik lapangan dan metode *just in time* khususnya pada material utama yang memiliki jumlah pemesanan terbanyak pada proyek konstruksi yaitu besi beton dan batako. Sehingga akan dapat diidentifikasi penyebab timbulnya masalah serta mengetahui alternative solusi terhadap permasalahan material yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana cara pengelolaan material dalam Proyek Pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta ?
2. Apa permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan pengadaan material pada Proyek Pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta ?
3. Apa solusi yang dapat ditempuh dari permasalahan yang terjadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui perbedaan manajemen pengadaan material pada proyek pembangunan gedung antara praktik dilapangan dan metode just in time.

1.4 Manfaat Penelitian

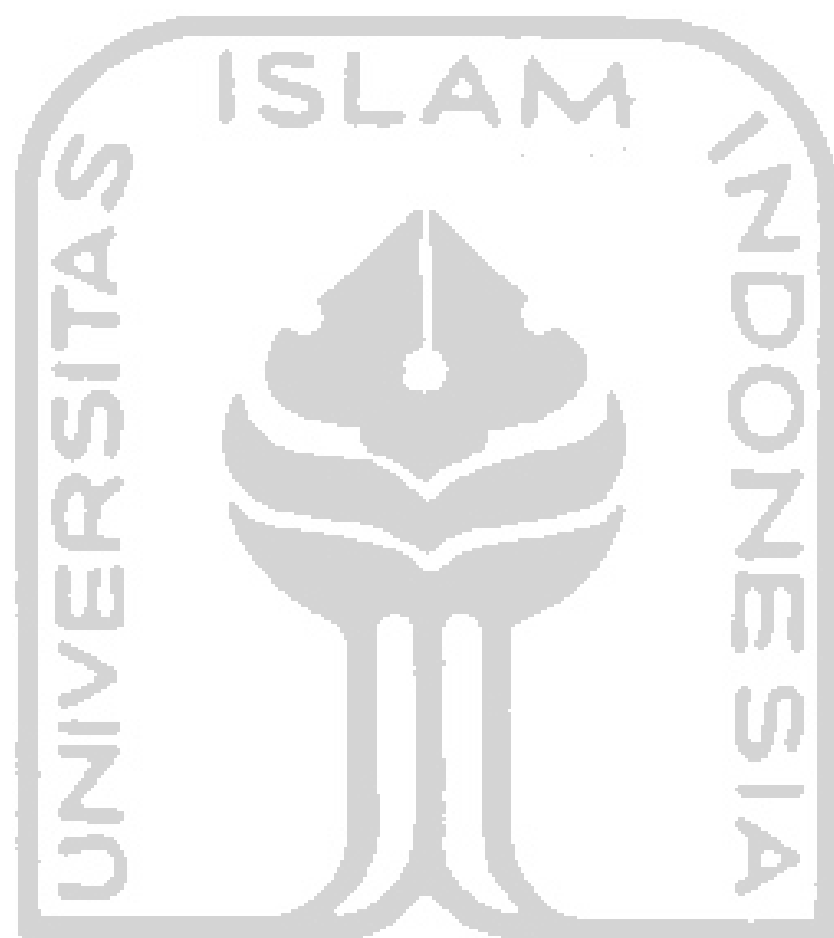
Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada pembaca dan masyarakat luas tentang pentingnya manajemen material pada proyek konstruksi.
2. Sebagai bahan pertimbangan sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang timbul akibat manajemen material yang buruk.
3. Sebagai masukan dan informasi untuk menambah wawasan kepada penulis dan pembaca.

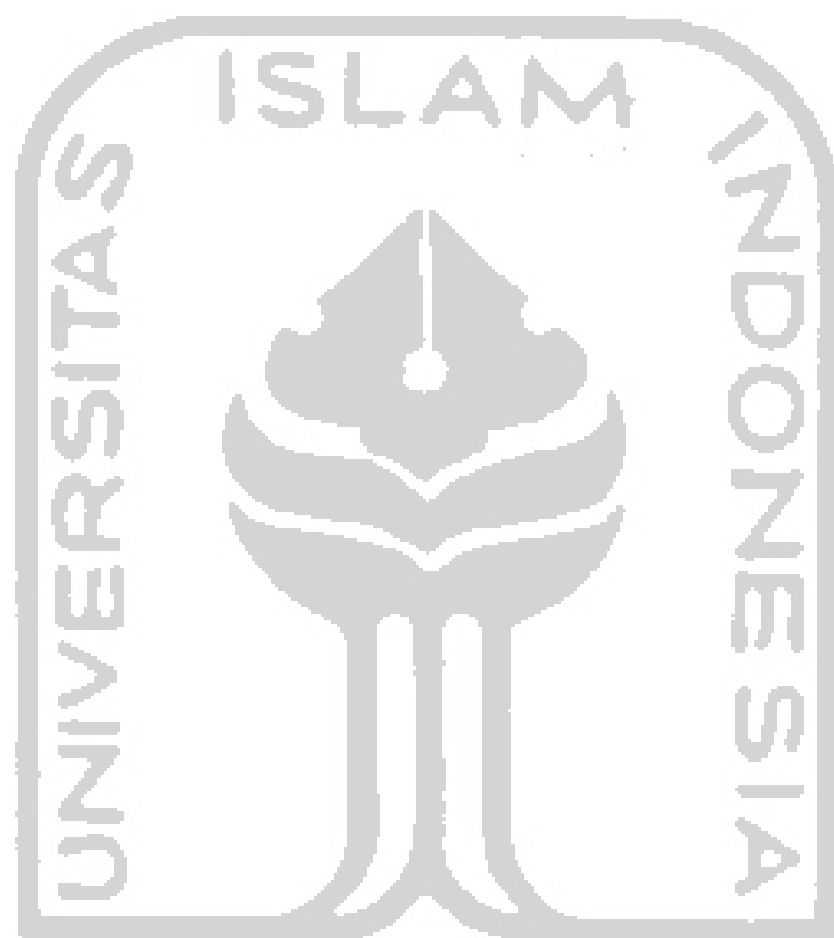
1.5 Batasan Penelitian

Dalam penulisan Tugas akhir ini, agar sasaran penelitian dapat tercapai dengan baik maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada material-material yang memiliki biaya terbesar pada Proyek Pembangunan Manohara Hotel Yogyakarta.
2. Material yang akan dianalisis adalah material utama (besi beton dan batako) bukan pada material penunjang.
3. Penelitian difokuskan pada sistem pengelolaan material pada Proyek Pembangunan Manohara Hotel Yogyakarta.
4. Analisis dilakukan untuk minggu ke-12 hingga minggu ke-24.
5. Analisis material dilakukan dengan metode *Just In Time*.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



جامعة الإسلام في إندونيسيا